**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen berbasis sekolah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara meliputi dimensi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta dimensi pengawasan dan penilaian. Dan masing-masing terdiri dari bidang kurikulum, proses belajar mengajar, kesiswaan, ketenagaan, sarana dan prasarana serta bidang keuangan. Semua fungsi manajemen tersebut pada dasarnya telah dilakukan dengan baik, sekalipun masih banyak hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan seperti pengawasan yang maksimal dari kepala Madrasah. Serta upaya kordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari:
* penyusunan program Madrasah dengan melibatkan unsur guru-guru dan masyarakat yang dilakukan oleh kepala Madrasah hal ini akan mendorong terwujudnya keterbukaan dalam pelaksanaan program kerja sekolah.
* Tindakan kepala Madrasah dalam mengimplementasikan program kerja sekolah, dengan berupaya untuk menciptakan suasana kebersamaan dan kepercayaan antara guru dan pengurus Madrasah, yang selaras dengan prinsip penerapan program MBS yaitu adanya keterbukaan partisipasi dan akuntabilitas, mempunyai dampak terhadap peran serta masyarakat, dan beralihnya pandangan masyarakat semula masyarakat beranggapan bahwa pendidikan merupakan tugas sekolah, beralih pada pandangan bahwa keberhasilan pendidikan bukannya hanya menjadi tanggung jawab sekolah tetapi merupakan tanggung jawab sekolah dan masyarakat.
* Pengawasan yang dilakukan oleh kepala Madrasah secara terbuka dan berkesinambungan yang diketahui semua pihak. Memberikan dampak bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala Madrasah menimbulkan kepercayaan masyarakat sehingga timbul peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan.
1. Implementasi manajemen berbasis sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara telah meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini terlihat dari nilai rapor siswa pada tiga tahun terakhir yang mana pada tahun 2010/2011 nilai tertinggi 90 dan terendah 60 dengan rata-rata 68,00. Tahun 2011/2012 nilai tertinggi 90 dan terendah 60 dengan rata-rata 69,33. Tahun 2012/2013 nilai tertinggi 90 dan terendah 60 dengan rata-rata 70,40.
2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat memberikan masukan atau saran kepada:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara sebagai manajer dan lider suatu lembaga pendidikan hendaknya selalu melakukan public relasion dengan masyarakat terutama dengan seluruh komponen yang mempunyai keterkaitan dengan lembaga yang dipimpinnya.
2. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 Lemo Bajo Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara agar tetap memberikan peluang dan motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kinerjanya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
3. Para guru agar senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik dengan memperlihatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Lembaga yang berwenang dengan adanya implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) agar terus memberi perhatian secara serius terhadap pembinaan sekolah.
5. Hendaknya skripsi ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) agar penerapannya nanti dapat berjalan dengan baik.
6. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait dengan implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai reverensi dalam penelitiannya.